

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja Pamong Belajar SKB di Propinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya tujuan yang dimaksud adalah untuk menemukan apakah ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas pelatihan, gaya kepemimpinan Kepala SKB, masa kerja Pamong Belajar terhadap kinerja Pamong Belajar SKB di Propinsi Sumatera Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan metode yang dipergunakan adalah deskriptif, dengan studi korelasional yang berusaha mengungkapkan dan menafsirkan data yang ada yakni tentang seberapa besar hubungan dan sumbangan dari masing-masing variabel diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, baik yang berupa benda, tempat, maupun simbol-simbol yang dapat dijadikan sumber data. Dalam Encyclopedia of Educational Evaluation populasi didefinisikan sebagai berikut: *“A population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attribute of interest”*

Karena penelitian ini berkaitan dengan kinerja pamong belajar, maka yang menjadi populasi penelitian adalah semua pamong belajar yang bertugas pada Sanggar Kegiatan Belajar di wilayah Propinsi Sumatera Utara, yaitu sebanyak 14 Sanggar dengan jumlah pamong belajar sebanyak 122 orang. Dengan perincian dan penyebaran untuk masing-masing Sanggar sebagai berikut:

Tabel 1

DATA KETENAGAAN PB DI SKB SUMATERA TARA

No.	Sanggar Kegiatan Belajar Kab/Kodya	Jumlah Pamong Belajar
1.	Medan Kota	15
2.	Langkat	10
3.	Binjai Kota	9
4.	Partumbukan	8
5.	Dairi	8
6.	Karo	10
7.	Siantar Barat	7
8.	Raya	5
9.	Asahan	8
10.	Tapanuli Selatan	9
11.	Tapanuli Utara	8
12.	Tapanuli Tengah	9
13.	Sibolangit	8
14.	Labuhan Batu	8

	Jumlah Pamong Belajar	122 orang
--	-----------------------	-----------

Sumber Data Ketenagaan Tahun 1999 (BPKB Medan)

2. Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah wakil populasi yang akan dijadikan subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden atau sumber informasi penelitian. Sampel dalam suatu penelitian merupakan wakil yang dianggap representatif terhadap populasi penelitian. Karena itu dalam menentukan menarik suatu sampel penelitian, maka perlu diperhatikan karakteristik populasi yang meliputi sifat homogenitas dan heterogenitasnya.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 92 orang. Berdasarkan perhitungan pada tabel Krejcie yang melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% (daftar tabel terlampir). Penarikan sampel dapat dilakukan secara random.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel yang sedang diteliti yaitu variabel bebas yakni; Intensitas Pelatihan PB (X1), Gaya Kepemimpinan Kepala (X2), dan Masa Kerja PB (X3), serta variabel terikat yakni Kinerja PB (Y) adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah “suatu cara untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden” (Koentjaraningrat, 1994 : 129). Teknik wawancara digunakan

dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki, jadi hasil observasi sangat dipengaruhi oleh faktor pengamatan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengobservasi pelaksanaan tugas pamong belajar yang berhubungan dengan tugas pokok yang diembankan kepada pamong Belajar.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah “penyelidikan mengenai suatu masalah dengan jalan mengedarkan formulir, daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis pada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya “(Kartini kartono, 1996; 217)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari responden, sehingga jawaban akan lebih obyektif. Penggunaan angket tertutup dimaksud agar semua jawaban yang diberikan oleh responden lebih mudah untuk dinilai karena semua alternatif jawaban sudah ditentukan lebih dahulu.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melalui hasil tulisan-tulisan yang resmi. Data dikumpulkan dengan pencatatan melalui dokumen atau arsip-arsip laporan. Data dokumentasi yang diperoleh dalam

penelitian ini adalah untuk melihat pelaksanaan tugas Pamong Belajar untuk memperkuat data yang diperoleh melalui angket.

D. Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini berisikan kuesioner yang perlu mendapat jawaban dari responden . Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa variabel yang mana tiap variabel dijabarkan lagi kedalam beberapa indikator yang kemudian diuraikan lagi

Dalam bentuk butir-butir pertanyaan.

1. Data tentang intensitas pelatihan yang digunakan untuk mengukur intensitas pelatihan adalah jumlah pelatihan yang pernah diikuti oleh Pamong Belajar yang berkaitan dengan tugas pokok dan mencakup hasil dari pelatihan tersebut dalam penerapannya di tempat tugas.
2. Data tentang gaya kepemimpinan Kepala SKB dikembangkan dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Demokrasi, Otokrasi dan Laissez Faire dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan penilaian.
3. Data masa kerja diisi oleh Pamong Belajar sesuai lamanya bekerja.
Dalam penelitian ini masa kerja bukan ditentukan atas dasar masa kerja sejak diangkat jadi pegawai tetapi lamanya bekerja sejak diangkat menjadi Pamong Belajar. Perhitungan lamanya bekerja dinyatakan dalam satuan tahunan.
4. Data tentang kinerja dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok sebagai Pamong Belajar yang meliputi pelaksanaan tugas bidang penyuluhan, pelaksanaan tugas dibidang kegiatan

belajar mengajar, pelaksanaan tugas dibidang pengembangan propesi dan pelaksanaan tugas pendukung penyuluhan dan proses belajar mengajar.

E. Ujicoba Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam pelaksanaan uji coba tersebut didasarkan pada langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan subyek uji coba, yaitu : Pamong Belajar pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di wilayah propinsi Jawa Barat, yaitu SKB Bandung Kota dan SKB Bandung Kabupaten Bandung, sebanyak 40 orang.
2. Menyebarkan angket uji coba ke seluruh responden uji coba.
3. Mengumpulkan angket uji coba.
4. Menganalisis data guna mengetahui validitas dan reliabilitas angket uji coba tersebut.

a. Uji Validitas :

Uji validitas untuk mengetahui sampai sejauhmana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu perlu dilakukan Uji coba instrumen penelitian dilakukan agar diperoleh instrumen yang memenuhi syarat dan cukup baik dalam memperoleh data yang valid. Analisis angket uji coba dimaksudkan untuk mengetahui dan memilih butir-butir pertanyaan yang sah dan andal. Dengan adanya analisis angket uji coba validitas ini dapat memberikan informasi tentang butir mana saja yang dapat mewakili dalam indikator dan variabel yang diukur. Untuk mengetahui butir mana yang dapat mewakili dalam indikator maka dilakukan analisis hubungan antara satu item dengan variabelnya.

Rumus yang dipergunakan dalam menguji validitas instrumen ini yaitu Korelasi Product Moment, yakni dengan cara mengkorelasikan masing-masing butir dengan skor keseluruhan butir.

Pengumpulan data mengenai gaya kepemimpinan kepala SKB, intensitas pelatihan pamong belajar, dan kinerja Pamong Belajar dilaksanakan melalui angket, pada bagian lembar angket telah disajikan butir-butir pertanyaan dengan 3 pilihan alternatif jawaban. Dengan demikian berarti bahwa butir yang tidak memenuhi kriteria tersebut dinyatakan tidak valid dan direvisi kembali, dan selanjutnya dipergunakan dalam penelitian nantinya.

b. Uji Reliabilitas :

Untuk mendapatkan instrumen yang reliabel, maka instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik Alpha Cronbach. Untuk mengetahui hasil perhitungan dari uji validitas dan reliabilitas dari instrumen uji coba dapat dilihat dalam lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji yang telah diajukan pada Bab.I. Namun sebelum dilakukan dengan memperhatikan pendapat-pendapat para ahli statistik antara lain Sudjana 1989, Sutrisno Hadi 1988. Maka terlebih dahulu ditempuh beberapa tahapan analisis awal.

Analisis frekuensi dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi data secara umum dari masing-masing variabel. Deskripsi tersebut meliputi kecenderungan penyebaran data yang ditunjukkan oleh bentuk pengelompokan data, rata-rata hitung, simpangan baku, mode dan median.

Teknik analisis data penelitian mencakup : (1) pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan teknik statistik dan (2) teknik pengujian hipotesis penelitian

1). Uji Persyaratan analisis

Pengujian persyaratan analisis dilaksanakan dengan jalan : (a) uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan adalah untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data masing- masing variabel, dalam penelitian ini dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam pengujian normalitas data dalam penelitian inidengan digunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian adalah bila f hitung $<$ f tabel, maka data berdistribusi normal.(2) Pengujian linieritas, Pengujian keberartian dan kelinearan regresi diuji bersamaan dengan pengujian hipotesis penelitian.

2. Teknik Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi dan korelasi. Keberartian regresi dan korelasi serta kelinearan regresi diuji pada tingkat kepercayaan 0,05. Uji regresi linear sederhana dilakukan adalah untuk menentukan persamaan garis regresi linear sederhana dengan menggunakan statistik Y , sedangkan uji keberartian dan kelinearannya menggunakan statistik F . Koefisien regresi linear sederhana dinyatakan berarti bila f hitung $>$ f tabel dan regresi dinyatakan linear bila f hitung $<$ f tabel.

Rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linear sederhana :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus yang dipergunakan untuk menguji kelinearan regresi :

$$F_h = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Regresi ganda

Pengujian regresi ganda ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas ketiga variabel bebas yang diuji secara bersama-sama. Untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang dipergunakan :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Uji korelasi sederhana dimaksudkan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien korelasi sederhana dihitung dengan menggunakan statistik r, dan keberartiannya menggunakan statistik t. Koefisien korelasi sederhana dinyatakan berarti bila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Disamping itu untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dihitung dengan koefisien determinasi (R^2). Sedangkan koefisien korelasi parsial dihitung dengan mengkorelasikan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi parsial dihitung dengan menggunakan statistik r dan keberartiannya

menggunakan statistik t. Koefisien korelasi parsial dinyatakan berarti bila harga t hitung > t tabel.

Rumus menghitung koefisien korelasi:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus menghitung koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Rumus menguji koefisien korelasi :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus menghitung korelasi ganda :

$$R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum y^2}$$

Rumus menghitung koefisien korelasi parsial :

$$t = \frac{R_{y1.2} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-r^2_{y1.2})}}$$

Untuk mendapatkan hasil perhitungan statistik secara akurat baik dibantu dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan metode SPSS (Statistical Program for Social Science)

G. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti menyusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan uji coba alat. Dari hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut dan ada beberapa perbaikan alat yang harus disempurnakan.

2. Pelaksanaan pengumpulan Data

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendatangi SKB yang ada di Sumatera Utara untuk menyebarkan angket, mengadakan wawancara dan observasi.

Waktu pengumpulan data sesuai dengan kesedian responden, ada yang di kantor dan ada sebagian di rumah. Sedangkan observasi dapat dilakukan pada jam kerja.

H. Langkah-Langkah Pengolahan data

Serangkaian langkah kegiatan dalam mengolah dan menganalisa data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket, kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar dapat diolah, kelengkapan semua data yang masuk memenuhi persyaratan dan dapat diolah.
2. Memberikan skor, yaitu untuk menghitung jumlah skor yang diperoleh dari masing-masing responden

3. Mentabulasi data dan memindahkan skor mentah ke dalam daftar rekapitulasi dalam bentuk tabel yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan program Ms Excell, daftar ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan dan pengolahan data.
4. Melakukan perhitungan statistik untuk setiap karakteristik yang diteliti yang berkaitan dengan sifat normalitas sebagai dasar untuk dapat menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi.
5. Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis yang berkaitan dengan karakteristik variabel penelitian.
6. Melakukan pengujian terhadap setiap hipotesis yang diajukan.
7. Membahas data yang telah diolah, dianalisis, disajikan dan dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan .
8. Menarik kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

